

Evangelical Mission in Solidarity (EMS)
THEOLOGICAL GUIDELINE
Common Witness

1. Kita sedang menjalani perjalanan bersama menuju persekutuan gereja-gereja dan lembaga misi internasional yang berbagi harapan kita dalam Kerajaan Allah.
2. Misi pada dasarnya adalah ekonomi Allah (oikonomia) bagi dunia, dalam tindakan penciptaan, dalam sejarah bersama umat manusia, dalam Yesus Kristus, dan dalam kuasa Roh Kudus. Kesaksian kita berarti tanggapan dan partisipasi kita dalam kasih Allah yang penuh belas kasihan dan transformatif.
3. Pusat iman kita adalah Kabar Baik tentang keselamatan, tentang kehidupan yang penuh, dan kemenangan atas maut dalam Yesus Kristus. Nama Yesus Kristus berarti penebusan, pembebasan, penyembuhan, rekonsiliasi, keadilan, damai, dan harapan.
4. Injil mencakup semua dimensi kehidupan. Oleh karena itu, kesaksian kita bersifat holistik. Pengumuman Injil, ibadah, kehidupan doa, pelayanan pastoral, pendidikan Kristen, pelayanan diakonis, dan komitmen. Kesaksian kita didasarkan pada kesetiaan terhadap Injil dan kasih sayang terhadap ciptaan Allah, terutama bagi semua makhluk yang rentan dan terancam punah.
6. Kita menyaksikan Injil Yesus Kristus di setiap tempat kita masing-masing dengan cara yang ramah dan setia. Pengalaman menjadi orang asing satu sama lain dalam pertemuan dan pertukaran melintasi batas-batas membantu kita untuk menemukan kembali Injil dengan cara-cara baru.
7. Kita bersatu dalam kemitraan misi kita. Keberagaman dan keragaman kesaksian kita dalam konteks yang berbeda adalah sesuatu yang berharga dan pada saat yang sama tantangan bersama yang berkelanjutan.
8. Kesaksian kami diwujudkan dalam tanda-tanda solidaritas yang hidup. Sebagai komunitas yang memperdamaikan dan menyembuhkan, kami berbagi kehidupan, termasuk penderitaan. Kita berjuang untuk hak asasi manusia. Kita juga berjuang untuk komunitas yang adil bagi perempuan dan laki-laki di semua generasi.
9. Dalam kesaksian kami – “dengan kerendahan hati yang berani” – kami bertemu dengan orang-orang beragama dan berideologi lain dengan penghargaan, hormat, empati, dan kesediaan untuk mendengarkan dan hidup bersama sebagai tetangga yang baik.
10. Sebagai forum untuk hidup ekumenis dalam kesaksian bersama melintasi batas-batas, persekutuan kita memungkinkan kita untuk belajar satu sama lain, saling menguatkan, dan saling menantang/mengajak.